

**PERBANDINGAN REPRESENTASI PERAN ORANG SEKITAR  
TERHADAP PELAKU *HIKIKOMORI* PADA *ANIME* *NHK NI YOUKOSO!*  
DAN *EROMANGA* *SENSEI***



**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Sarjana untuk Memperoleh Gelar Sarjana*

*Departemen Sastra Jepang pada*

*Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin Makassar*

**Oleh :**

**MUH AMIEN RAUF**

**F081171307**

**DEPARTEMEN SASTRA JEPANG**

**FAKULTAS ILMU BUDAYA**

**UNIVERSITAS HASANUDDIN**

**MAKASSAR**

**2023**

**UNIVERSITAS HASANUDDIN**  
**FAKULTAS ILMU BUDAYA**  
**DEPARTEMEN SASTRA JEPANG**

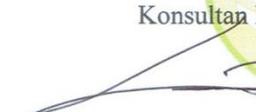
**LEMBAR PENGESAHAN**

Sesuai dengan surat penugasan Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin Nomor: 594/UN4.9/KEP/2022 pada tanggal 17 Maret 2022, dengan ini kami menyatakan menerima dan menyetujui skripsi yang berjudul **“PERBANDINGAN REPRESENTASI PERAN ORANG SEKITAR TERHADAP PELAKU HIKIKOMORI PADA ANIME NHK NI YOUKOSO DAN EROMANGA SENSEI”** yang disusun oleh Muh Amien Rauf, NIM F081171307 untuk diteruskan kepada panitia ujian skripsi Departemen Sastra Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin.

Makassar, 26 Juni 2023

Konsultan I

Konsultan II

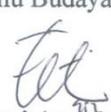
  
**Drs. Dias Pradadimara, M.A., M.S.**  
NIP. 19641217199803 1 001

  
**Rudy Yusuf, S.S., M.Phil.**  
NIP. 19791111200812 1 002

**Disetujui untuk diteruskan**

**Kepada Panitia Ujian Skripsi**

Ketua Departemen Sastra Jepang  
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin

  
**Fithyani Anwar, S.S., M.A., Ph.D.**  
NIP. 19821082201812 2 003

**SKRIPSI**

**“PERBANDINGAN REPRESENTASI PERAN ORANG SEKITAR  
TERHADAP PELAKU HIKIKOMORI PADA ANIME NHK NI  
YOUKOSO DAN EROMANGA SENSEI”**

Disusun dan diajukan oleh :

**MUH AMIEN RAUF**

**NOMOR POKOK: F081171307**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Skripsi

Pada tanggal 10 AGUSTUS 2023

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

**UNIVERSITAS HASANUDDIN**

**Menyetujui**

**Komisi Pembimbing**

**Konsultan I**

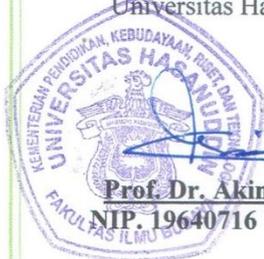
**Konsultan II**

**Drs. Dias Pradimara, M.A., M.S**  
**NIP. 19641217199803 1 001**

**Rudy Yusuf, S.S., M. Phil**  
**NIP. 19791111200812 1 002**

Dekan Fakultas Ilmu Budaya  
Universitas Hasanuddin

Ketua Departemen Sastra Jepang  
Fakultas Ilmu Budaya  
Universitas Hasanuddin



**Prof. Dr. Akin Duli, M.A.**  
**NIP. 19640716 199103 1 010**

**Fithyani Anwar, S.S., M.A., Ph.D.**  
**NIP. 19821082201812 2 003**

**UNIVERSITAS HASANUDDIN**  
**FAKULTAS ILMU BUDAYA**  
**DEPARTEMEN SASRA JEPANG**

Pada hari Kamis tanggal 10 Agustus 2023, Panitia Ujian Skripsi menerima dengan baik skripsi yang berjudul **“Perbandingan Representasi Peran Orang Sekitar Terhadap Pelaku Hikikomori Pada Anime NHK Ni Youkoso dan Eromanga Sensei”** yang diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat ujian akhir guna memperoleh gelar Sarjana Sastra pada Departemen Sastra Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin.

Makassar, 11 September 2023

**Panitia Ujian Skripsi:**

- |                 |                                    |   |
|-----------------|------------------------------------|---|
| 1. Ketua        | : Drs. Dias Pradadimara, M.A., M.S | (  ) |
| 2. Sekretaris   | : Rudy Yusuf, S.S., M. Phil        | (  ) |
| 3. Penguji I    | : Dr. Imelda, S.S., M.Pd           | (  ) |
| 4. Penguji II   | : Yunita El Risman, S.S., M.A      | (  ) |
| 5. Konsultan I  | : Drs. Dias Pradadimara, M.A., M.S | (  ) |
| 6. Konsultan II | : Rudy Yusuf, S.S., M. Phil        | (  ) |

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muh Amien Rauf  
NIM : F081171307  
Program Studi : Sastra Jepang  
Jenjang : S1

Menyatakan dengan ini bahwa tulisan saya berjudul

### **Perbandingan Representasi Peran Orang Sekitar Terhadap Pelaku**

### ***Hikikomori Pada Anime NHK Ni Youkoso! dan Eromanga Sensei***

Adalah karya tulisan saya sendiri dan bukan merupakan pengambil alihan tulisan orang lain bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini hasil karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Makassar, 17 Oktober 2023

Yang menyatakan,



(Muh Amien Rauf)

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Puji syukur selalu tercurahkan kepada Allah SWT sang pencipta yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat melaksanakan dan menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Perbandingan Representasi Peran Orang Sekitar Terhadap Pelaku *Hikikomori* Pada *Anime* NHK Ni Youkoso! dan *Eromanga Sensei*”** sebagai tugas akhir untuk mendapatkan gelar sarjana.

Peneliti menyadari bahwa dalam proses pembuatan skripsi ini terdapat kendala dan hambatan, namun berkat bantuan, bimbingan, serta saran dari berbagai pihak dan berkah Allah SWT sehingga kendala dan hambatan yang dihadapi dapat teratasi. Selanjutnya peneliti kemudian mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini, diantaranya adalah:

1. Kedua orang tua yang telah mendidik dan merawat pendidik dari kecil hingga sekarang, serta selalu mendoakan peneliti agar dapat menyelesaikan pendidikan dan mendapatkan gelar sarjana ini.
2. Drs. Dias Pradadimara, M.A., M.S selaku pembimbing satu yang kerap memberikan masukan-masukan serta saran dalam proses pembuatan skripsi ini dari proposal hingga selesainya skripsi ini.
3. Rudy Yusuf, S.S., M.Phil selaku pembimbing dua yang juga kerap meluangkan waktunya ditengah kesibukan untuk memberikan masukan dan saran yang membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Dosen-dosen departemen sastra jepang yang telah membimbing dan mendidik peneliti selama masa perkuliahan. Dosen-dosen telah memberikan ilmu yang

sangat bermanfaat di bangku perkuliahan. Semoga ilmu-ilmu yang telah *sensei* berikan dapat bermanfaat kemudian hari.

5. Ibu Uga yang membantu peneliti dalam proses administrasi peneliti dari saat persiapan proposal hingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Sobat *Mori* (森) khususnya Chan, Bena, Janet, Muti, Ana, Afdal, Novi, Ryan, Nadia yang telah menemani peneliti dalam proses pembuatan skripsi ini. Mereka juga kerap memberi masukan serta saran kepada penulis dalam pembuatan skripsi ini.
7. Keluarga besar Himaspa KMFIB-UH yang menjadi tempat peneliti berkeluh kesah serta memberikan peneliti pengetahuan yang sekiranya bermanfaat. Teruntuk kakak-kakak *Tsuchi* yang merupakan kakak terdekat peneliti sehingga seringkali menegur peneliti serta membimbing peneliti dalam urusan lembaga dan akademik. Adik-adik *Homura* khususnya cua, ade, dan ulfa yang memberikan kritik dan saran serta menemani peneliti menyelesaikan skripsi. Adik-adik *Meiji*, *Samurai*, dan *Nami* khususnya Amoy, Yoyo, Ima, Muhaimin, Ai, Ida, Ariq, Fandy, Shertin, Izhar, Adam, Fref, Dian, Wanda, Samson, Cikal, Nery, Lisa, Akbar, Restu, Ara, Ukas, Davino, dan juga Josu yang kadang menghibur peneliti disaat penulis suntuk dan bosan saat mengerjakan skripsi. Semoga adik-adik tetap semangat dan juga dapat menyelesaikan perkuliahan secepatnya.
8. Semua angkatan 2017 Sastra Jepang yang selama ini berjuang bersama saat peneliti masuk perkuliahan hingga menyelesaikan studi. Terima kasih bantuannya selama ini.

9. Seluruh pihak yang lain yang juga telah membantu peneliti saat masa perkuliahan yang tidak dapat peneliti sebutkan namanya satu-satu.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, meski begitu peneliti memberikan usaha yang terbaik dalam pembuatan skripsi ini. Semoga segala kebaikan yang diterima peneliti, dibalas kemudian hari.

*Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

Makassar, 4 Oktober 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENERIMAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN KARYA .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiv</b>
<b>要旨 .....</b>	<b>xv</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	8
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
1.4. Batasan Penelitian .....	9
1.5. Metode Penelitian.....	10
1.6. Penelitian Terdahulu.....	11
1.7. Sistematika Penulisan.....	14
<b>BAB II GAMBARAN UMUM HIKIKOMORI .....</b>	<b>16</b>
2.1. Definisi Hikikomori .....	16

2.2.	Faktor Penyebab Hikikomori .....	19
2.2.1	Faktor Sosial .....	19
2.2.2	Faktor Keluarga.....	20
2.3.	Dampak <i>hikikomori</i> .....	21
2.4.	Perilaku Sosial .....	22
2.5.	Representasi.....	23
2.6.	Semiotika.....	25
<b>BAB III GAMBARAN UMUM ANIME EROMANGA SENSEI DAN NHK NI YOUKOSO!.....</b>		<b>28</b>
3.1	NHK Ni Youkoso!.....	28
3.1.1	<i>Hikikomori</i> dalam <i>anime</i> NHK Ni Youkoso!.....	30
3.1.2	Peran orang sekitar <i>hikikomori</i> dalam <i>anime</i> NHK Ni Youkoso!...	32
3.2	Eromanga Sensei .....	35
3.2.1	<i>Hikikomori</i> dalam <i>anime</i> Eromanga Sensei .....	37
3.2.2	Peran orang sekitar <i>hikikomori</i> dalam <i>anime</i> Eromanga Sensei .....	39
<b>BAB IV REPRESENTASI PERAN ORANG SEKITAR TERHADAP PELAKU <i>HIKIKOMORI</i> PADA ANIME NHK NI YOUKOSO! DAN EROMANGA SENSEI .....</b>		<b>45</b>
4.1.	Peran orang sekitar terhadap pelaku <i>hikikomori</i> direpresentasikan pada <i>anime</i> NHK Ni Youkoso!.....	45
4.1.1	Nakahara Misaki .....	46
4.1.2	Yamazaki Kaoru.....	50
4.1.3	Ibu Sato .....	53
4.2.	Peran orang sekitar terhadap pelaku <i>hikikomori</i> direpresentasikan pada <i>anime</i> Eromanga Sensei .....	55
4.2.1	Masamune Izumi.....	56

4.2.2	Megumi Jinno .....	60
4.2.3	Yamada Elf dan Muramasa.....	63
4.3.	Perbandingan peran orang sekitar terhadap pelaku hikikomori direpresentasikan pada anime NHK Ni Youkoso! dan Eromanga Sensei.....	64
<b>BAB V KESIMPULAN .....</b>		<b>71</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>74</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Poster NHK Ni Youkoso! .....	6
Gambar 1. 2 Poster Eromanga Sensei .....	7
Gambar 3. 1 Tatsuhiro Sato .....	30
Gambar 3. 2 Kondisi kamar Sato .....	31
Gambar 3. 3 Misaki memberi Sato kontrak .....	32
Gambar 3. 4 Yamazaki mengajak Sato membuat game .....	34
Gambar 3. 5 Ibu Sato menjelaskan kondisi ayahnya .....	35
Gambar 3. 6 Izumi Sagiri .....	38
Gambar 3. 7 Suasana kamar Sagiri .....	39
Gambar 3. 8 Masamune membawa makanan untuk Sagiri.....	40
Gambar 3. 9 Masamune meminta Megumi memulangkan temannya .....	41
Gambar 3. 10 Megumi dan teman-temannya mengajak Sagiri ke sekolah.....	42
Gambar 3. 11 Megumi menjadi model Sagiri.....	42
Gambar 3. 12 Yamada Elf menjadi model ilustrasi Sagiri.....	43
Gambar 4. 1 Sato membaca surat dari Misaki .....	46
Gambar 4. 2 Misaki dan Sato melakukan konseling.....	46
Gambar 4. 3 Misaki membantu Sato membersihkan apato.....	46
Gambar 4. 4 Yamazaki mengajak Sato membuat erogame .....	50
Gambar 4. 5 Yamazaki mengajak Sato keluar mencari referensi .....	51
Gambar 4. 6 Sato mendapat kabar uang bulanannya dipotong dari ibunya.....	53
Gambar 4. 7 Masamune membawa makanan ke depan kamar Sagiri.....	56
Gambar 4. 8 Masamune menghalangi Megumi .....	56
Gambar 4. 9 Masamune mengusir Megumi dan temannya .....	56
Gambar 4. 10 Megumi mengunjungi rumah Sagiri .....	60
Gambar 4. 11 Megumi dan temannya mengajak Sagiri ke sekolah.....	60
Gambar 4. 12 Megumi menjadi model ilustrasi Sagiri .....	60
Gambar 4. 13 Yamada Elf dan Muramasa menjadi model ilustrasi Sagiri.....	63

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 4. 1.....	46
Tabel 4. 2.....	50
Tabel 4. 3.....	53
Tabel 4. 4.....	56
Tabel 4. 5.....	60
Tabel 4. 6.....	63

## ABSTRAK

**Muh Amien Rauf.** Berjudul Perbandingan Representasi Peran Orang Sekitar Terhadap Pelaku *Hikikomori* Pada *Anime* NHK Ni Youkoso! dan *Eromanga Sensei.*, dibimbing oleh **Drs. Dias Pradadimara, M.A., M.S dan Rudy Yusuf, S.S., M.Phil.**

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan mengenai perbandingan perilaku orang sekitar pelaku *hikikomori* yang direpresentasikan pada *anime* NHK Ni Youkoso! dan *Eromanga Sensei.* Pada penelitian menggunakan pendekatan semiotika dari Roland Barthes.

Hasil dari penelitian ini adalah peneliti melihat bahwa adanya peran orang sekitar pada pelaku *hikikomori* dan terdapat perbedaan dari peran orang sekitar tersebut. pada NHK Ni Youkoso! diperlihatkan peran orang sekitar yang terlihat mendesak dan memberi tekanan agar pelaku *hikikomori* dapat keluar dari kehidupan *hikikomorinya.* Sedangkan pada *anime* *Eromanga Sensei* peran orang sekitar diperlihatkan kurang memberikan tekanan dan justru memenuhi kebutuhan dari pelaku *hikikomori* sehingga pelaku *hikikomori* hanya dapat berbicara dengan orang lain saja tanpa keluar dari ruangnya.

Kata Kunci : *Hikikomori, anime, NHK Ni Youkoso!, Eromanga Sensei*

## 要旨

**Muh Amien Rauf.** アニメ『NHK によろこそ!』と『エロマンガ先生』におけるひきこもり役に対する周囲の人々の役割の表現の比較」というタイトルで、**Drs. Dias Pradadimara., M.A., M.S.**と **Rudy Yusuf., S.S., M.Phil.** が監修した。

本研究の目的は、アニメ『NHK によろこそ!』と『エロマンガ先生』に登場するひきこもり俳優を取り巻く人々の行動の比較を説明することである。Roland Barthes の記号論的アプローチを用いている。

『NHK によろこそ!』では、ひきこもり役がひきこもり生活から抜け出せるように、周囲の人たちが切迫した様子でプレッシャーをかけている。一方、アニメ『エロマンガ先生』では、周囲の人々の役割は、プレッシャーをかけず、実際にひきこもり加害者の欲求を満たすことで、ひきこもり加害者が部屋から出ずに他の人と話すことだけを可能にするように描かれている。

キーワード ひきこもり, アニメ, NHK によろこそ!, エロマンガ先生

## ABSTRACT

**Muh Amien Rauf.** Titled Comparison of Representation of the Role of Surrounding People towards *Hikikomori* Actors in the *Anime* NHK Ni Youkoso! and Eromanga Sensei, supervised by **Drs. Dias Pradadimara, M.A., M.S and Rudy Yusuf, S.S., M.Phil.**

This study aims to explain the comparison of the behavior of people around *hikikomori* actors represented in the *anime* NHK Ni Youkoso! and Eromanga Sensei. The research uses a semiotic approach from Roland Barthes.

The result of this study is that researchers see that there is a role of surrounding people in *hikikomori* actors and there are differences in the role of these surrounding people. in NHK Ni Youkoso! shown the role of surrounding people who look urgent and put pressure so that *hikikomori* actors can get out of their *hikikomori* life. Whereas in the Eromanga Sensei *anime*, the role of the surrounding people is shown to put less pressure and actually fulfill the needs of the *hikikomori* perpetrator so that the *hikikomori* perpetrator can only talk to other people without leaving the room.

Keywords : *Hikikomori, anime, NHK Ni Youkoso!, Eromanga Sensei*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

*Anime* (アニメ) merupakan serial animasi buatan Jepang yang merupakan singkatan dari kata *animation*. *Anime* yang pertama kali dibuat merupakan gambar yang menampilkan anak laki-laki menunjukkan tanda hormat dengan memegang dan mengangkat topi yang berdurasi selama tiga detik. Animasi tersebut dibuat pada tahun 1907. Seiring dengan berjalannya waktu *anime* pun berkembang dan semakin populer. Salah satu *anime* yang populer yaitu *Astro Boy* karya Osamu Tezuka pada tahun 1963 dan menjadi anime pertama yang diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris. *Astro Boy* menjadi gerbang besar *anime* Jepang untuk semakin dikenal oleh masyarakat sehingga produksi *anime* semakin meningkat. Hingga saat ini *anime* masih menjadi salah satu produk Jepang yang memiliki pengaruh di seluruh dunia.<sup>1</sup> Perkembangan *anime* saat ini begitu pesat, tidak hanya bagi kalangan anak-anak, *anime* ini juga disukai oleh remaja maupun orang dewasa.

Di dalam *anime* biasanya terdapat beberapa unsur-unsur yang menggambarkan representasi Jepang seperti dalam bidang sejarah, budaya, mitologi, dan lain sebagainya. Dalam *anime* juga kadang menggambarkan kehidupan dan permasalahan sosial di Jepang. Salah satu permasalahan

---

<sup>1</sup> CNN Indonesia. "Sejarah Anime: Sejak 1907 hingga mewabah ke Indonesia." Diakses pada tanggal 7 Oktober 2020 pukul 14.49 WITA.

dalam kehidupan sosial masyarakat Jepang yang sering diangkat dalam *anime* adalah *Hikikomori*

*Hikikomori* merupakan suatu kondisi seseorang menarik diri dari kehidupan sosial mereka, baik itu secara sebagian maupun sepenuhnya. Para pelaku hikikomori ini biasanya menjalani keseharian mereka hanya berada dalam kamar bahkan beberapa pelaku hikikomori tidak keluar dari kamar mereka dalam waktu yang lama. Pemerintah Jepang sendiri menganggap pelaku hikikomori ini merupakan orang yang menolak untuk bersosialisasi baik itu dalam hal menempuh pendidikan ataupun pekerjaan.<sup>2</sup>

Pelaku *hikikomori* bukan tanpa alasan menjadi *hikikomori*, alasan yang paling banyak adalah karena mereka mendapatkan tekanan sosial. Tekanan sosial yang paling banyak terjadi adalah pada lingkungan sekolah. Pada lingkungan sekolah remaja kadang mendapatkan perilaku yang tidak menyenangkan seperti *bullying* atau di Jepang kadang disebut dengan (*ijime*) 苛め.<sup>3</sup> Faktor lain yang menjadi penyebab seseorang menjadi *hikikomori* adalah faktor keluarga. Beberapa orang yang menjadi *hikikomori* kadang mendapatkan tekanan fisik maupun batin oleh orang tuanya sehingga menjadikan mereka tertekan dan memilih untuk mengurung diri di kamar. Di Jepang ada juga keluarga yang mencoba untuk menyembunyikan anggota keluarganya yang merupakan pelaku *hikikomori*, bahkan memberi

---

<sup>2</sup> Hestianingsih. "Fenomena *Hikikomori*, Para Pemuda Ansos yang Mengurung Diri di Kamar". Diakses pada 7 Oktober 2020 Pukul 15.12 WITA.

<sup>3</sup> Mohammad Irvansyah. "Analisis Penyebab *Hikikomori* Melalui Pendekatan Fenomenologi". *Japanology* Vol 2 No.2. 2014. Hlm. 33

mereka ruangan dan makanan. Sehingga anggota keluarga yang menjadi *hikikomori* menjadi lebih betah berada di dalam ruangnya dan tidak ingin keluar dari ruangnya.<sup>4</sup> Selain kedua faktor diatas, faktor mental pada pelaku *hikikomori* juga merupakan salah satu faktor utama mengapa mereka menjadi *hikikomori*. Tekanan yang didapatkan baik itu dari orang lain maupun diri sendiri untuk menjadi sukses menjadi salah satu hal yang menyebabkan depresi sehingga orang tersebut dapat menjadi pelaku *hikikomori*.<sup>5</sup> Seperti yang dijelaskan sebelumnya, faktor mental ini pun tidak lepas dari faktor lingkungan sosial pelaku *hikikomori*. Faktor lain yang juga dapat menyebabkan *hikikomori* adalah teknologi. Kemajuan dari teknologi di masa ini begitu pesat dan tidak dapat dipungkiri bahwa sebagian besar orang bergantung dengan adanya teknologi ini. Perangkat seperti *smartphone*, *video game*, dan internet merupakan perangkat yang dapat membuat orang semakin jarang bersosialisasi secara langsung. Perangkat tersebut semakin membuat pelaku *hikikomori* merasa nyaman dengan kehidupannya. Bahkan mereka mampu menghabiskan waktunya hanya dengan bermain *game* atau mengakses apapun melalui internet yang juga merupakan salah satu kegiatan yang banyak dilakukan oleh para pelaku *hikikomori* selama mereka mengurung diri di kamarnya.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Mohammad Irvansyah. "Analisis Penyebab Hikikomori Melalui Pendekatan Fenomenologi". *Japanology* Vol 2 No.2. 2014. Hlm.35

<sup>5</sup> Mohammad Irvansyah. "Analisis Penyebab Hikikomori Melalui Pendekatan Fenomenologi". *Japanology* Vol 2 No.2. 2014. Hlm. 37

<sup>6</sup> Shella Diasti Pasyah. "Fenomena Hikikomori Di Tengah Masyarakat Jepang Modern". 2015. Hlm. 7

Sesuai dengan penjelasan diatas bahwa *hikikomori* merupakan fenomena sosial yang terjadi di Jepang maka tentu perilaku sosial sangat berpengaruh. Perilaku adalah suatu hubungan yang terjadi antara individu yang satu dengan individu yang lain. hubungan ini dapat diakibatkan karena adanya pengaruh dari lingkungan agar individu tersebut dapat bertingkah laku sesuai dengan lingkungan yang ada.<sup>7</sup> Menurut Schutz pola hubungan antar individu dapat dijelaskan dengan adanya tiga kebutuhan antarpribadi yakni inklusi (keikutsertaan), kontrol, dan afeksi (kasih). Dalam perilaku inklusi terdapat tiga perilaku, pertama adalah perilaku yang menjaga jarak dari orang lain dan cenderung menutup diri dari orang lain. kedua adalah perilaku yang sering menarik perhatian orang lain bahkan memaksakan diri mereka agar dapat diterima oleh orang lain. ketiga adalah perilaku yang bisa ikut berpartisipasi dengan orang lain maupun tidak. Pada perilaku kontrol juga terdapat tiga perilaku yang pertama merupakan perilaku yang mencoba mendominasi suatu kelompok dan sering mengambil keputusan dalam suatu kelompok. Kedua merupakan perilaku yang merasa tidak mampu membuat keputusan sehingga lebih memilih untuk dipimpin oleh individu lain. Ketiga merupakan perilaku yang ideal yang mampu memecahkan masalah dan mengambil keputusan ragu. Dalam perilaku afeksi juga terdapat tiga perilaku yakni perilaku yang menghindari hubungan pribadi yang terlalu dekat, perilaku yang justru menginginkan hubungan pribadi yang cukup erat,

---

<sup>7</sup> Mahardika, Esti Kurniawati. "Peningkatan Perilaku Sosial Anak Melalui Permainan Tradisional Jawa". Jurnal Pendidikan Usia Dini, Vol. 8. No. 2. 2014. Hlm 251

dan perilaku yang merasa senang baik itu hubungan yang erat maupun renggang.<sup>8</sup>

Beberapa *Anime* yang menggambarkan perilaku *hikikomori* adalah NHK Ni Youkoso dan Eromanga Sensei. *Anime* NHK Ni Youkoso! merupakan serial *anime* yang tayang pada musim panas tahun 2006. *Anime* yang diproduksi oleh studio *Gonzo* ini memiliki jumlah episode 24 dan berdurasi 24 menit setiap episodenya dan mengangkat genre komedi.<sup>9</sup> Sedangkan, *anime* Eromanga Sensei juga merupakan serial *anime* yang diproduksi oleh studio A-1 Pictures. *Anime* ini tayang pada musim gugur tahun 2017 dengan jumlah episode 12 dan berdurasi 23 menit setiap episodenya. *Anime* ini juga mengangkat genre komedi dan drama.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup> Rokhmansyah, Alfian. "Perilaku Sosial Tokoh Utama Dalam Novel Pengakuan Pariyem Karya Linus Suryadi". *Diglosia*. Vol. 1. No. 1. 2018. Hlm 31-32

<sup>9</sup> MyAnimeList. [https://myanimelist.net/anime/1210/NHK\\_nii\\_Youkoso](https://myanimelist.net/anime/1210/NHK_nii_Youkoso). Diakses pada tanggal 6 Desember 2020 Pukul 19.19 WITA

<sup>10</sup> MyAnimeList. <https://myanimelist.net/anime/32901/Eromanga-sensei>. Diakses pada tanggal 6 Desember 2020 Pukul 19.21 WITA



Gambar 1. 1 Poster NHK Ni Youkoso!

Tokoh utama pada *anime* NHK Ni Youkoso yakni Tatsuhiko Satou digambarkan sebagai seorang pria berumur 22 tahun yang memiliki perilaku *hikikomori* dan mempercayai bahwa semua hal yang ada di sekitarnya merupakan konspirasi. Dia pun berpikir bahwa ada sebuah organisasi yang ingin membuat dunia dipenuhi oleh orang yang berperilaku *hikikomori*. Pada *anime* ini Tatsuhiko Satou hidup sendiri di apartemen yang dia tempati. Dia berusaha untuk keluar dari kehidupan *hikikomorinya* namun gagal. Namun ketika Nakahara Misaki muncul, kehidupan Tatsuhiko Satou mulai berubah. Satou pertama kali bertemu dengan Misaki ketika Misaki datang ke apartemen Satou untuk membawa selebaran mengenai NEET. Misaki kemudian membawa surat ke apartemen Satou bahwa dia dapat membantunya untuk keluar dari kehidupan *hikikomorinya*. Dalam kesehariannya, dia membuat suatu aplikasi bersama temannya yang juga merupakan tetangga apartemen yang dia tempati.



Gambar 1. 2 Poster Eromanga Sensei

Pada *anime* Eromanga Sensei menceritakan seorang pria bernama Masamune Izumi yang masih seorang pelajar namun bekerja sampingan sebagai penulis. Dia memiliki seorang adik perempuan bernama Sagiri Izumi yang sudah lama tidak keluar dari kamarnya. Hal itu bermula sejak ibunya meninggal. Setiap hari Masamune membuatkan makanan untuk adiknya sebelum dia berangkat ke sekolah. Hal itu dia lakukan sebagai bentuk usaha agar adiknya dapat keluar dari kamarnya. Tidak lama kemudian dia pun menyadari bahwa adiknya merupakan seorang ilustrator yang biasanya mengilustrasikan karakter pada novelnya. Hal ini dia ketahui saat melihat sang ilustrator sedang melakukan *live streaming*. Dia pun menyadari bahwa sang *illustrator* merupakan adiknya setelah melihat makanan yang ada pada latar video tersebut merupakan makanan buatannya.

Setelah mengetahui hal itu diapun menghampiri adiknya di kamar dan mulai berbicara lagi dengannya.

Berdasarkan penjelasan di atas orang disekitar *hikikomori* memiliki pengaruh terhadap tokoh yang *hikikomori*. Maka dari itu penulis tertarik meneliti bagaimana peran orang di sekitar *hikikomori* baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap tokoh *hikikomori* tersebut.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peran orang sekitar terhadap pelaku *hikikomori* direpresentasikan pada *anime* NHK Ni Youkoso! dan Eromanga Sensei?
2. Bagaimana perbandingan peran orang sekitar terhadap pelaku *hikikomori* pada *anime* NHK Ni Youkoso! dan Eromanga Sensei?

## **1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menjabarkan peran orang sekitar pelaku *hikikomori* dan perbandingan peran orang sekitar pelaku *hikikomori* yang direpresentasikan dalam *anime* NHK Ni Youkoso! dan Eromanga Sensei. Pembaca dapat mengetahui perilaku dari pelaku *hikikomori* dalam kehidupannya dan juga pembaca dapat mengetahui pengaruh orang sekitar terhadap pelaku *hikikomori* tersebut yang direpresentasikan melalui *anime* NHK Ni Youkoso! Dan Eromanga Sensei. Beberapa manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Memberi informasi mengenai representasi peran orang sekitar terhadap pelaku *hikikomori* pada *anime* NHK Ni Youkoso dan Eromanga Sensei.
2. Memberi informasi mengenai perbedaan representasi peran orang sekitar terhadap pelaku *hikikomori* pada *anime* NHK Ni Youkoso dan Eromanga Sensei.
3. Penelitian ini diharapkan menjadi sumbangsih pemikiran dan referensi bagi penelitian perilaku *hikikomori* sebagai objek penelitian dan kajian representasi sebagai kerangka teori penelitian.

#### **1.4. Batasan Penelitian**

NHK Ni Youkoso! dan Eromanga Sensei merupakan *anime* yang diadaptasi dari novel Jepang. Selain adaptasi *anime* TV seri, Eromanga Sensei juga memiliki adaptasi OVA. Pada penelitian ini penulis hanya akan menggunakan TV seri dari kedua *anime* tersebut. TV seri *anime* NHK Ni Youkoso berjumlah 24 episode yang masing-masing episode memiliki durasi 24 menit. Sedangkan pada TV seri *anime* Eromanga Sensei hanya memiliki jumlah episode sebanyak 12 dan berdurasi 23 menit. Penulis akan melihat bagaimana peran orang sekitar terhadap pelaku *hikikomori* dan melihat perbedaan peran orang sekitar terhadap pelaku *hikikomori* pada kedua *anime* tersebut. Selain kedua *anime* di atas penulis juga akan menggunakan skripsi, jurnal, maupun artikel yang berkaitan dengan masalah ini sebagai pendukung.

## 1.5. Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Bogdan dan Taylor mendefinisikan metodologi sebagai mekanisme penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata, baik itu tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati oleh peneliti.<sup>11</sup> Penulis juga melakukan pendekatan semiotika. Semiotika merupakan ilmu yang mempelajari tentang tanda. Ilmu ini kemudian dikembangkan oleh barthes.

Semiotika adalah studi tentang tanda-tanda dan penandaan yang dikembangkan dari karya dan pemikiran Saussure. Menurut Saussure sistem signifikasi terbentuk dari serangkaian tanda yang telah dianalisis, tanda tersebut terdiri atas penanda dan petanda.<sup>12</sup> Semiotika atau dalam istilah barthes semiologi, pada dasarnya hendak mempelajari bagaimana kemanusiaan (*humanity*) memaknai hal-hal (*things*). Memaknai (*to signify*) dalam hal ini tidak dapat dicampuradukkan dengan mengkomunikasikan (*to communicate*).<sup>13</sup> Secara khusus, Barthes menerapkan metode semiotika untuk menerangi berbagai gejala budaya. Barthes melihat bahwa semua teks dikonstruksi lewat tanda-tanda dalam gugus konteks sosial. Sehingga semiotika menurut barthes mengambil berbagai sistem tanda seperti gambar-gambar, gesture.<sup>14</sup>

---

<sup>11</sup> Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Rosda, 2002). Hal. 3

<sup>12</sup> Chris Barker. *Cultural Studies, Teori & Praktik*. (Bantul: Kreasi Wacana, 2020). Hal. 72

<sup>13</sup> Susianti Agustina. "Analisis Semiotik Roland Barthes Novel Hujan Karya Tere Liye Dan Rencana Pelaksanaan Pembelajarannya Di Kelas XI SMA". Hlm 1

<sup>14</sup> Chris Barker. *Kamus Kajian Budaya*. (Sleman: Kanisius, 2018). Hal. 18

Adapun pengumpulan data yang akan dilakukan penulis adalah menonton TV seri *anime* NHK Ni Youkoso! dan Eromanga Sensei. *Anime* NHK Ni Youkoso! memiliki 1 seri yang berjumlah 24 episode. *Anime* Eromanga Sensei juga memiliki 1 seri namun hanya memiliki 12 episode.

## 1.6. Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai *hikikomori* yang didapatkan oleh penulis masih terbilang kurang banyak. Berikut beberapa penelitian terdahulu yang didapatkan oleh penulis.

1. Skripsi Andrian Rofif Fawwaz mengenai “Proses Aktualisasi Diri Tokoh Tatsuhiko Satou Untuk Lepas Dari Kehidupan *Hikikomori* Dalam *Anime* NHK Ni Youkoso!”

Skripsi ini membahas mengenai aktualisasi Tatsuhiko Satou untuk keluar dari kehidupan *hikikomorinya*. Objek pada penelitian adalah *anime* NHK Ni Youkoso!.

Penelitian ini menggunakan teori struktur naratif untuk membedah objek dari penelitian ini. Untuk mengkaji aktualisasi Tatsuhiko Satou, penelitian ini menggunakan teori kebutuhan bertingkat dari Abraham Maslow.

Hasil dari penelitian ini Tatsuhiko Satou berhasil keluar dari kehidupan *hikikomori*-nya. Hal ini dikarenakan Tatsuhiko Satou tidak lagi mendapatkan kiriman uang dari orang tuanya dan membuat harus bekerja agar segala kebutuhannya dapat terpenuhi. Selain hal diatas, beberapa faktor juga membuat Satou dapat keluar dari kehidupan

*hikikomori*nya dikarenakan konseling yang biasanya dilakukan dengan Misaki, proses pembuatan *game* yang dilakukan bersama Yamazaki, serta keinginan dari Satou sendiri.

2. Skripsi Mukhamad Nanda Surya mengenai “Kehidupan *Hikikomori* Pada Tokoh Tatsuhiko Sato dan Torotoro Dalam *Anime* NHK Ni Youkoso! Karya Satoru Nishizono”

Skripsi ini menjelaskan mengenai kehidupan *hikikomori* yang terjadi pada *anime* NHK Ni Youkoso!. Penelitian ini membahas perilaku dan penyebab *hikikomori* pada *anime* NHK Ni Youkoso!.

Penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologi sastra karena masalah dari penelitian ini memiliki kaitan dengan masalah sosial yang ada dan ditampilkan pada karya sastra. Penelitian ini menggunakan teori Ian Watt (1908) pada poin kedua, yakni sastra sebagai cerminan masyarakat.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa perilaku *hikikomori* yang digambarkan pada *anime* ini adalah perilaku untuk mencari kesenangan, perilaku malas, mengurung diri, serta perilaku khusus lainnya. Sedangkan penyebab untuk menjadi *hikikomori* adalah masalah yang berhubungan dengan generasi, mapan, keluarga, serta sekolah. Penyebab *hikikomori* ini kemudian semakin diperparah dengan adanya fasilitas yang menunjang kegiatan mereka di dalam ruangan seperti televisi dan komputer sehingga pelaku *hikikomori* menjadi merasa lebih nyaman.

3. Skripsi Sakinah Abdussalam mengenai “Peran Keluarga Dalam Mengubah Perilaku *Hikikomori* Pada Tokoh Taro Sudo Dalam Film *Oniichan No Hanabi* Karya Sutradara Masahiro Kunitomo”

Penelitian ini akan menjelaskan alasan, perilaku spesifik pelaku *hikikomori* dan peran keluarga terhadap pelaku *hikikomori* yang terjadi secara deskriptif melalui teks dan gambar.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa film *Oniichan no Hanabi* sebagian besar telah menggambarkan kehidupan pelaku *hikikomori* yang sebenarnya. Terdapat 26 adegan dan dialog yang mencerminkan kehidupan pelaku *hikikomori*. Dialog maupun adegannya menunjukkan alasan Taro menjadi pelaku *hikikomori*, perilaku spesifik seorang pelaku *hikikomori* dan peran keluarga terhadap pelaku *hikikomori*. Peran keluarga sangatlah penting dalam proses penyembuhan pelaku *hikikomori*.

4. Skripsi Lasti Pebriyanti Situmorang mengenai “Fenomena *Hikikomori* Dalam Kehidupan Kaum Muda Perkotaan di Jepang Dewasa Ini”

Penelitian ini membahas bagaimana latar belakang terjadinya *hikikomori* dan dampak yang ditimbulkan oleh *hikikomori* terhadap kehidupan sosial masyarakat Jepang di perkotaan. *Hikikomori* merupakan keadaan mengurung diri di rumahnya sendiri, tidak melakukan kontak hubungan dengan orang lain dan tidak ikut berpartisipasi dengan masyarakat selama lebih enam bulan. Hal tersebut disebabkan karena orang tua yang tergolong kelas menengah

selalu memenuhi kebutuhan anaknya secara tidak terbatas sehingga memiliki kehidupan sendiri di kamarnya, orang tua merespon perilaku anak-anak dengan cara yang salah dan merasa tidak nyaman ketika di sekolah dikarenakan dianggap berbeda dari anak-anak yang lain. Akibat dari *hikikomori* ini penderita akan perlahan-lahan kehilangan kemampuan bersosialisasi dan dalam keluarga *hikikomori* dianggap suatu hal yang memalukan.

Berbeda dengan penelitian yang telah ada, penulis memilih untuk meneliti bagaimana perbandingan representasi peran orang sekitar terhadap pelaku *hikikomori* pada *anime* NHK Ni youkoso! dan Eromanga Sensei. Penulis akan melihat peran orang sekitar pelaku *hikikomori* pada *anime* NHK Ni Youkoso! dan Eromanga Sensei. Selain itu penulis juga akan membandingkan peran orang sekitar pelaku *hikikomori* pada kedua *anime* tersebut.

### **1.7. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan merupakan gambaran mengenai keseluruhan penulisan. Hal ini bertujuan untuk mempermudah pembaca dalam memahami pembahasan dalam penelitian ini. Adapun sistematika penulisan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Pada bab I merupakan pendahuluan dari penelitian ini yang mana terdapat latar belakang penelitian ini, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, batasan penelitian metode penelitian serta penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Pada bab II berisi pembahasan mengenai *hikikomori*,

faktor penyebab *hikikomori*, dampak *hikikomori*. Selain itu, pada bab ini juga menjelaskan mengenai representasi dan semiotika. Pada bab III berisi mengenai penjelasan gambaran umum dari *anime* yang menjadi objek penelitian penulis yaitu NHK Ni Youkoso! dan Eromanga Sensei. Pada bab IV ini berisi hasil analisis dari penulis mengenai peran orang sekitar terhadap pelaku *hikikomori* pada *anime* NHK Ni Youkoso! dan Eromanga Sensei. Pada bab ini juga menjelaskan perbandingan peran orang sekitar pelaku *hikikomori* dari kedua *anime* tersebut. Pada bab V ini berisikan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian penulis.